

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1. Kesimpulan

Berdasarkan model optimisasi *Multi-Choice Goal Programming* dengan fungsi utilitas (MCGP-U) yang diimplementasikan pada masalah perencanaan produksi keripik di sebuah perusahaan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Model MCGP-U pada masalah perencanaan produksi dapat dibentuk setelah semua informasi yang berkaitan dengan tujuan perusahaan sebagai pengambil keputusan sudah terpenuhi termasuk kriteria kepuasan yang ditetapkan oleh perusahaan. Kriteria kepuasan dibagi kedalam dua kasus yaitu *Left Linear Utility Function* (LLUF) dan *Right Linear Utility Function* (RLUF). Model MCGP-U adalah model program linear sehingga dapat diselesaikan dengan metode simpleks.
2. Masalah perencanaan produksi keripik di sebuah perusahaan dimodelkan sebagai model optimisasi MCGP-U dan diselesaikan menggunakan metode simpleks dapat diimplementasikan dengan kesimpulan sebagai berikut:
  - a. Target yang diinginkan perusahaan sangat penting karena akan menjadi batasan-batasan pada fungsi kendala MCGP-U. Tidak hanya target maksimal, namun target minimal pun diperlukan sehingga setiap tujuan memiliki interval yang jelas. Kriteria kepuasan perusahaan juga diperlukan untuk menentukan kasus utilitas mana yang cocok dengan keinginan perusahaan. Setelah semua informasi didapatkan, model MCGP-U dapat dibentuk.
  - b. Model MCGP-U lebih cocok digunakan untuk menyelesaikan masalah perencanaan produksi khususnya masalah perencanaan produksi keripik pada sebuah perusahaan di Tasikmalaya. Hal ini dikarenakan hasil yang diperoleh lebih optimal dibandingkan hasil dari penyelesaian model *Goal Programming*. Selain hasil optimal yang

didapatkan lebih baik, kepuasan perusahaan sebagai pembuat keputusan pun dapat dilihat.

## 1.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat penulis berikan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya mengenai perencanaan produksi dapat diselesaikan dengan model MCGP-U agar dapat memperlihatkan apakah solusi yang diperoleh dari penyelesaian MCGP-U selalu optimal atau tidak.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat mengubah model yang akan dibandingkan dengan MCGP-U, misalnya dengan model *Goal Programming* dengan prioritas.
3. Pada penelitian ini penulis hanya menggunakan 3 jenis MCGP untuk masing-masing kendala sasaran dan salah satu tujuan tidak tercapai kepuasannya. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperlihatkan bagaimana hasil dari MCGP-U apabila semua tujuannya memiliki kasus kepuasan yang sama.